

! Untukmu Sebelum Untuk Yang Lainnya

<"xml encoding="UTF-8?">

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa setiap kebaikan yang dilakukan oleh seseorang akan kembali kepada dirinya sendiri. Begitu pula setiap keburukan yang ia perbuat juga akan kembali kepada dirinya sendiri.

,Secara umum Allah swt berfirman

إِنْ أَحَدٌ سَنَّتُمْ أَحَدًا سَنَّتُمْ لِنَفْسِكُمْ وَإِنْ أَسَاءَ تُمْ فَلَهَا

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu“
berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.” (QS.Al-Isra':7)

Selain itu ada ayat-ayat lain yang lebih menguatkan hal ini dalam urusan zakat, sedekah dan
infak. Seperti dalam firman-Nya

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan“
berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi
mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (QS.At-Taubah:103)

Bahwa ternyata tujuan pertama dari perintah untuk mengeluarkan sebagian harta dengan zakat
adalah membersihkan dan mensucikan pemiliknya.

: Begitupula yang berkaitan dengan infak dan sedekah, Allah menjanjikan dalam firman-Nya

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang“
terbaik.” (QS.Saba':39)

Karena itu ketika kita ingin mengeluarkan harta kita untuk membantu orang lain, ingatlah
bahwa ini untuk keperluan kita terlebih dahulu sebelum untuk yang menerima.

,Sayyidina Ja'far As-Shodiq pernah berpesan

إِذَا كَانَ الْخَلْفُ مِنَ اللَّهِ فَالْبُخْلُ لِمَادَا؟

Jika Allah yang menjamin akan mengganti (pemberianmu) maka mengapa harus kikir?“

Yakinilah bahwa semua kebaikanmu akan kembali untuk dirimu terlebih dahulu, baru kemudian
kepada si penerima.

Semoga bermanfaat